

Reverend Insanity Chapter 1660 Bahasa Indonesia

Bab 1660: 1660

Berjudi batu benar-benar masalah keberuntungan, tidak ada yang bisa menyangkalnya. Baik mereka Gu Master atau Gu Immortal.

Tapi duyung berskala kuning itu sangat percaya diri.

Karena dia sudah siap.

Bertahun-tahun, dia berjudi dengan batu-batu di Golden Jade House miliknya. Dia telah mengamati, menganalisis, dan memilih beberapa batu dengan sangat teliti, dia sangat percaya diri dalam pertarungan ini.

Batu-batu ini secara alami tidak mengandung barang-barang berharga, jika tidak, ia akan mengambilnya sendiri, ia tidak akan meninggalkannya di toko.

Dia harus mempertahankan bisnisnya.

Sebagian besar dari batu-batu ini akan memiliki cacing Gu, meskipun mereka tidak berharga, mereka adalah bentuk kegembiraan bagi pelanggan. Ini seperti umpan ikan, mereka ingin terus berjudi dan berinvestasi.

Ikan duyung berskala kuning tahu lokasi di mana batu-batu ini ditempatkan, kadang-kadang, ia bahkan memamerkan keterampilan judi batu di depan pelanggan, membuka cacing Gu dan menunjukkan bahwa ia adalah seorang ahli hebat dalam aktivitas judi batu ini.

Sekarang, duyung berskala kuning menggunakan batu-batu ini untuk bertaruh melawan Xia Lin, dia sangat percaya diri.

Namun di babak pertama, dia merasakan kekalahan.

Xia Lin membuka worm Gu peringkat tiga, itu lebih unggul dari miliknya.

Ini awal yang bagus!

Gu Masters di sekitarnya terkejut.

Putri duyung yang berskala kuning itu juga mencurigakan dan tidak pasti, apakah gadis putri duyung ini ahli yang tersembunyi?

Dia telah menyarankan dua dari tiga format sebelumnya, tetapi Xia Lin meminta untuk mengubahnya menjadi lima kontes, taruhannya lebih tinggi sekarang, dia mempertaruhkan seluruh Golden Jade House. Pada saat yang sama, jika dia kalah sekali, dia harus menyerahkan minyak pengumpulan Gu.

Tapi sekarang, Xia Lin menang, tidak hanya dia terus mengumpulkan minyak Gu, dia bahkan

memenangkan dua puluh persen Golden Jade House.

“Lelucon apa, aku kalah ?!” Putri duyung bersisik kuning tidak bisa mempercayainya.

Dia menatap gadis putri duyung itu, kecurigaannya perlahan memudar.

Putri duyung bersisik kuning sangat berpengalaman, dia bisa mengatakan bahwa Xia Lin adalah seorang pemula, ekspresi kegembiraannya setelah mendapatkan cacing Gu tidak palsu, dia asli.

Selanjutnya, Xia Lin tidak tahu cara membedah batu. Dia telah meminta batu pembedah Master Gu di Golden Jade House untuk membuka batunya.

“Sialan, dia punya anjing sial!”

“Syukurlah, kami mengubah aturan dari tiga putaran menjadi lima putaran, saya memiliki banyak peluang tersisa, saya tidak berada di tempat pasif. ”

Memikirkan hal ini, duyung berskala kuning melihat batu yang membedah Gu Master di belakang Xia Lin dengan tatapan halus.

Batu yang membedah Gu Master mengganggu dengan ringan.

Putri duyung berskala kuning tersenyum diam-diam, dalam situasi ini, tidak peduli apa batu yang didapat Xia Lin, bahkan jika ada Gu, itu akan dihancurkan, bagaimana mungkin dia menang melawannya!

Babak kedua.

“Saya akan memilih dulu. “Kata Xia Lin.

“Lanjutkan . “Putri duyung berskala kuning tersenyum dan menjawab.

Xia Lin berjalan sebentar dan terpesona.

“Aku akan memilih ini. “Tiba-tiba, dia berhenti saat dia menunjuk ke batu yang aneh.

Batu ini sangat aneh, memiliki banyak lubang dan bentuknya terdistorsi, tidak terlalu padat dan terasa seperti tumpukan pasir.

Biasanya, batu pasir seperti itu tidak akan memiliki cacing Gu.

Melihat pilihan Xia Lin, duyung bersisik kuning tertawa.

Dia berpura-pura berjalan di sekitar, menyentuh dan mengetuk bebatuan, setelah beberapa saat, dia memilih batu besar dan berkata: “Ini adalah pilihanku. ”

Dii batu dimulai.

Ikan duyung yang berskala kuning melakukannya sendiri sementara Xia Lin meminta batu yang membedah Gu Master.

Ini adalah pertarungan terbuka, mereka membedah bebatuan di aula. Semakin banyak penonton datang,

mereka berbicara di antara mereka sendiri ketika para pendatang baru mengetahui pertarungan ini dan mendapatkan minat, mereka memilih untuk tinggal dan menonton.

Bagi Gu Masters, ini adalah pertarungan besar.

Salah satunya adalah seluruh Golden Jade House, ia memiliki banyak dana setelah bertahun-tahun beroperasi.

Yang lainnya adalah peringkat lima minyak Gu yang luar biasa.

Taruhannya hampir sama di kedua sisi, mengumpulkan minyak Gu terlalu luar biasa, itu menghasilkan keuntungan besar dengan mengumpulkan minyak hitam.

Ikan duyung yang bersisik kuning memilih batu besar, ia perlu waktu untuk membedahnya.

Bagi Xia Lin, itu sangat cepat. Batu pasir itu terlalu kasar dan kasar.

Pembedahan batu Xia Lin Gu Master sangat santai dalam aksinya, dia tidak memiliki tekanan. Jika dia menghancurkan cacing Gu dalam prosesnya, si duyung berskala kuning akan sangat bahagia.

Tetapi pada saat ini, Xia Lin berkata: "Gunakan metode tanah abu-abu. "

Batu yang membedah Gu Master menghentikan aksinya, dia berkata: "Apakah kamu yakin? Metode ini memiliki efek terbatas pada batu pasir. "

"Iya . " Xia Lin merespons.

Pembedah batu, Tuan Gu menggelengkan kepalanya, "Nona kecil, aku tidak berbohong, aku tidak akan berbohong karena akulah yang membedah ini. Mengapa Anda tidak bertanya-tanya, semua orang tahu bahwa metode tanah abu-abu tidak banyak berpengaruh pada batu pasir. "

"Aku tidak butuh itu, lakukan saja apa yang diperintahkan kepadamu, ini ada dalam perjanjian. " Xia Lin bersikeras.

"Baiklah baiklah . " Batu yang membedah Gu Master mengganggu.

Begitu dia menggunakan metode tanah abu-abu, pembedahan batu berpasir itu menjadi sangat lambat.

Batu yang membedah Gu Master sangat kesal, sebelumnya sepertinya dia menggunakan pisau untuk memotong tahu, tapi sekarang, dia menusuknya dengan jarum sambil mengeluarkan esensi yang lebih purba.

"Gunakan metode merokok nyala. "Beberapa saat kemudian, Xia Lin menambahkan.

Master-Master Gu yang mengelilinginya, mereka ingin menghentikannya.

Batu yang membedah Gu Master berkata juga: "Metode nyala api akan menembus batu, jika ada Gu di dalam, itu akan mati sebelum digali. "

"Lakukan saja apa yang diperintahkan. " Xia Lin berkata tanpa ekspresi.

Gu Masters di sekitarnya menghela nafas, seseorang berkata, “Apakah gadis ini benar-benar berjudi? Dia bahkan tidak bisa dianggap sebagai pemula, dia hanya bermain-main! “

Tapi Xia Lin memiliki ekspresi tegas yang agak santai.

Gu Master pembedah batu menggelengkan kepalanya, “Karena kamu menginginkannya, mari kita lakukan, semua orang dapat mengatakan bahwa aku tidak menyabot kamu, ini adalah permintaanmu. ”

“Gunakan metode menetes. ”

“Metode tanda biru. ”

“Menanam metode qi. ”

Selanjutnya, Xia Lin memberikan beberapa instruksi yang tepat.

Batu pasir itu sudah berukuran kepalan tangan, tapi belum ada cacing Gu yang keluar.

Batu pembedah Gu Master memiliki ekspresi jelek, dia merasa bahwa Xia Lin sengaja mempermainkannya, dia mengatakan nama-nama yang dia tahu secara acak.

“Baiklah, berikan padaku, aku akan membedahnya sendiri. “Xia Lin menambahkan.

“Apa?” Batu yang membedah Gu Master terpana tetapi dengan cepat bereaksi saat dia menghembuskan udara, melewati batu itu ke Xia Lin.

Xia Lin menggigit lidahnya dan meludahkan darah di batu, sebelum menggunakan minyak mengumpulkan Gu untuk menerapkan kekuatan hisap di batu.

Retak

Batu itu pecah, cacing Gu peringkat tiga terbuka.

“Ada Gu?”

“Gu apa ini? Saya belum pernah melihatnya sebelumnya. ”

“Itu tertidur, dari kelihatannya, itu lengkap dan tidak terluka. ”

Gu Masters di sekitarnya menjadi keributan.

Batu pembedah Gu Master tercengang sepenuhnya, dia memandang Xia Lin dengan ekspresi tercengang, berpikir dengan curiga: “Apakah gadis ini benar-benar menipu kita semua?”

Ikan duyung bersisik kuning juga menghentikan pembedahannya dengan ekspresi gelap.

Bahkan jika dia membukanya, batu itu hanya memiliki Gu peringkat dua, tetapi pihak lain memiliki Gu peringkat tiga yang hidup!

“Ada seorang Gu! Tuan Chu tidak salah sama sekali! ” Xia Lin sangat gembira.

Di antara kerumunan, Fang Yuan tersenyum ringan.

Tidak ada Gu di batu berpasir ini, hanya ada material Gu.

Fang Yuan menginstruksikan Xia Lin untuk secara tidak langsung memanipulasi batu ini membedah Gu Master dan memperbaiki materi Gu. Akhirnya, ketika Xia Lin meneteskan darahnya dan menggunakan minyak pengumpul Gu, langkah terakhir selesai.

Biasanya, worm Gu yang baru disempurnakan akan aktif, tetapi Fang Yuan menggunakan metode penyempurnaan Gu yang unik yang membuat worm Gu hibernate. Ini memungkinkan dia untuk menipu semua orang yang ada di sekitar, tidak ada yang melihat melalui ini atau menemukan kekurangan.

Tingkat pencapaian jalur perbaikan kuasi-tertinggi, itu bukan lelucon!

Semua orang tidak tenang, mereka melihat dengan Xia Lin dengan tatapan yang berbeda sekarang.

“Siapa yang mengirimmu ke sini ?!” Terman berskala kuning berteriak, ketenangannya hilang.

Dia menyadari sesuatu yang salah, pikiran melonjak dalam benaknya.

Dia telah menyinggung banyak orang selama bertahun-tahun ini, dia merasa bahwa Xia Lin adalah umpan, dia telah jatuh ke dalam perangkap. Gu peringkat lima ini digunakan untuk menjebaknya, itu benar-benar pertarungan besar!

“Tenang, tenang. ”

“Aku tidak bisa mengambil risiko lagi, pihak lain datang siap. ”

Ikan duyung jantan berskala kuning menghapus keringat dinginnya saat dia memfokuskan pandangannya.

Dia punya kartu truf.

Ada tumpukan batu khusus di Golden Jade House ini.

Batuan ini tidak alami, ikan duyung bersisik kuning telah membuatnya secara artifisial.

Dia pertama kali membuat cacing Gu hidup atau mati tampak seperti mereka dalam keadaan hibernasi, dia kemudian menambahkan fragmen batu di sekitar mereka dan akhirnya menciptakan ‘batu’ buatan.

Batuan yang mengandung cacing Gu sering memiliki beberapa sifat yang dapat diamati, membuatnya berbeda dari batu biasa.

Jenis batuan ini tidak mudah ditemukan.

Terkadang, untuk mengatasi kekurangan pasokan batu judi, ikan duyung berskala kuning akan membuat batu palsu sendiri. Tentu saja, tidak semua batuan ini mengandung cacing Gu, beberapa hanya memiliki sifat yang dapat diamati ini.

Babak ketiga, kekalahan.

Babak keempat, kalah lagi!

Master Gu menyaksikan ini tersentak, tidak ada yang mengira ini akan terjadi.

Semua orang memandang Xia Lin dengan kewaspadaan dan kekhidmatan.

Burung duyung bersisik kuning berubah pucat, dia menggertakkan giginya, cahaya kejam menyala di matanya, dia seperti serigala yang dipaksa ke ujung tebing.

“Babak final, aku tidak bisa kalah! Saya perlu menggunakan kartu truf terkuat saya.”

Kartu truf kuning berskala kuning secara alami sangat kuat, ia menyembunyikan bangkai Gu peringkat lima di batu palsu, menurut aturan perjudian, hanya peringkat lima Gu yang masih hidup bisa mengalahkannya.

Kedua belah pihak memilih batu mereka dan membedahnya.

Jepret .

Fang Yuan tiba-tiba menjentikkan jarinya, menggunakan jalur waktu abadi, gerakan pembunuh abadi!

Seluruh Golden Jade House dan bahkan pulau itu menjadi sunyi, apa saja dan semuanya menjadi tak bergerak.

Fang Yuan berjalan keluar dari kerumunan, datang di depan duyung berskala kuning yang fokus pada nyala api dan membedah batuaninya dengan hati-hati.

Fang Yuan meremas batu itu dengan ringan, dia melihat bangkai Gu peringkat lima.

Selanjutnya, ia menempatkan bangkai ini ke batu Xia Lin dan kembali ke kerumunan.

Pada saat berikutnya, waktu kembali berjalan.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1660: 1660

Berjudi batu benar-benar masalah keberuntungan, tidak ada yang bisa menyangkalnya. Baik mereka Gu Master atau Gu Immortal.

Tapi duyung berskala kuning itu sangat percaya diri.

Karena dia sudah siap.

Bertahun-tahun, dia berjudi dengan batu-batu di Golden Jade House miliknya. Dia telah mengamati, menganalisis, dan memilih beberapa batu dengan sangat teliti, dia sangat percaya diri dalam pertarungan ini.

Batu-batu ini secara alami tidak mengandung barang-barang berharga, jika tidak, ia akan mengambilnya sendiri, ia tidak akan meninggalkannya di toko.

Dia harus mempertahankan bisnisnya.

Sebagian besar dari batu-batu ini akan memiliki cacing Gu, meskipun mereka tidak berharga, mereka adalah bentuk kegembiraan bagi pelanggan. Ini seperti umpan ikan, mereka ingin terus berjudi dan berinvestasi.

Ikan duyung berskala kuning tahu lokasi di mana batu-batu ini ditempatkan, kadang-kadang, ia bahkan memamerkan keterampilan judi batu di depan pelanggan, membuka cacing Gu dan menunjukkan bahwa ia adalah seorang ahli hebat dalam aktivitas judi batu ini.

Sekarang, duyung berskala kuning menggunakan batu-batu ini untuk bertaruh melawan Xia Lin, dia sangat percaya diri.

Namun di babak pertama, dia merasakan kekalahan.

Xia Lin membuka worm Gu peringkat tiga, itu lebih unggul dari miliknya.

Ini awal yang bagus!

Gu Masters di sekitarnya terkejut.

Putri duyung yang berskala kuning itu juga mencurigakan dan tidak pasti, apakah gadis putri duyung ini ahli yang tersembunyi?

Dia telah menyarankan dua dari tiga format sebelumnya, tetapi Xia Lin meminta untuk mengubahnya menjadi lima kontes, taruhannya lebih tinggi sekarang, dia mempertaruhkan seluruh Golden Jade House. Pada saat yang sama, jika dia kalah sekali, dia harus menyerahkan minyak pengumpulan Gu.

Tapi sekarang, Xia Lin menang, tidak hanya dia terus mengumpulkan minyak Gu, dia bahkan memenangkan dua puluh persen Golden Jade House.

“Lelucon apa, aku kalah ?” Putri duyung bersisik kuning tidak bisa mempercayainya.

Dia menatap gadis putri duyung itu, kecurigaannya perlahan memudar.

Putri duyung bersisik kuning sangat berpengalaman, dia bisa mengatakan bahwa Xia Lin adalah seorang pemula, ekspresi kegembiraannya setelah mendapatkan cacing Gu tidak palsu, dia asli.

Selanjutnya, Xia Lin tidak tahu cara membedah batu. Dia telah meminta batu pembedah Master Gu di Golden Jade House untuk membuka batunya.

“Sialan, dia punya anjing sial!”

“Syukurlah, kami mengubah aturan dari tiga putaran menjadi lima putaran, saya memiliki banyak peluang tersisa, saya tidak berada di tempat pasif.”

Memikirkan hal ini, duyung berskala kuning melihat batu yang membedah Gu Master di belakang Xia Lin dengan tatapan halus.

Batu yang membedah Gu Master mengangguk dengan ringan.

Putri duyung berskala kuning tersenyum diam-diam, dalam situasi ini, tidak peduli apa batu yang

didapat Xia Lin, bahkan jika ada Gu, itu akan dihancurkan, bagaimana mungkin dia menang melawannya!

Babak kedua.

“Saya akan memilih dulu.” Kata Xia Lin.

“Lanjutkan.” Putri duyung berskala kuning tersenyum dan menjawab.

Xia Lin berjalan sebentar dan terpesona.

“Aku akan memilih ini.” Tiba-tiba, dia berhenti saat dia menunjuk ke batu yang aneh.

Batu ini sangat aneh, memiliki banyak lubang dan bentuknya terdistorsi, tidak terlalu padat dan terasa seperti tumpukan pasir.

Biasanya, batu pasir seperti itu tidak akan memiliki cacing Gu.

Melihat pilihan Xia Lin, duyung bersisik kuning tertawa.

Dia berpura-pura berjalan di sekitar, menyentuh dan mengetuk bebatuan, setelah beberapa saat, dia memilih batu besar dan berkata: “Ini adalah pilihanku.”

Dii batu dimulai.

Ikan duyung yang berskala kuning melakukannya sendiri sementara Xia Lin meminta batu yang membedah Gu Master.

Ini adalah pertarungan terbuka, mereka membedah bebatuan di aula. Semakin banyak penonton datang, mereka berbicara di antara mereka sendiri ketika para pendatang baru mengetahui pertarungan ini dan mendapatkan minat, mereka memilih untuk tinggal dan menonton.

Bagi Gu Masters, ini adalah pertarungan besar.

Salah satunya adalah seluruh Golden Jade House, ia memiliki banyak dana setelah bertahun-tahun beroperasi.

Yang lainnya adalah peringkat lima minyak Gu yang luar biasa.

Taruhannya hampir sama di kedua sisi, mengumpulkan minyak Gu terlalu luar biasa, itu menghasilkan keuntungan besar dengan mengumpulkan minyak hitam.

Ikan duyung yang bersisik kuning memilih batu besar, ia perlu waktu untuk membedahnya.

Bagi Xia Lin, itu sangat cepat. Batu pasir itu terlalu kasar dan kasar.

Pembedahan batu Xia Lin Gu Master sangat santai dalam aksinya, dia tidak memiliki tekanan. Jika dia menghancurkan cacing Gu dalam prosesnya, si duyung berskala kuning akan sangat bahagia.

Tetapi pada saat ini, Xia Lin berkata: “Gunakan metode tanah abu-abu.”

Batu yang membedah Gu Master menghentikan aksinya, dia berkata: “Apakah kamu yakin? Metode ini

memiliki efek terbatas pada batu pasir.”

“Iya.” Xia Lin merespons.

Pembedah batu, Tuan Gu menggelengkan kepalanya, “Nona kecil, aku tidak berbohong, aku tidak akan berbohong karena akulah yang membedah ini. Mengapa Anda tidak bertanya-tanya, semua orang tahu bahwa metode tanah abu-abu tidak banyak berpengaruh pada batu pasir.”

“Aku tidak butuh itu, lakukan saja apa yang diperintahkan kepadamu, ini ada dalam perjanjian.” Xia Lin bersikeras.

“Baiklah baiklah.” Batu yang membedah Gu Master mengangguk.

Begitu dia menggunakan metode tanah abu-abu, pembedahan batu berpasir itu menjadi sangat lambat.

Batu yang membedah Gu Master sangat kesal, sebelumnya sepertinya dia menggunakan pisau untuk memotong tahu, tapi sekarang, dia menusuknya dengan jarum sambil mengeluarkan esensi yang lebih purba.

“Gunakan metode merokok nyala.” Beberapa saat kemudian, Xia Lin menambahkan.

Master-Master Gu yang mengelilinginya, mereka ingin menghentikannya.

Batu yang membedah Gu Master berkata juga: “Metode nyala api akan menembus batu, jika ada Gu di dalam, itu akan mati sebelum digali.”

“Lakukan saja apa yang diperintahkan.” Xia Lin berkata tanpa ekspresi.

Gu Masters di sekitarnya menghela nafas, seseorang berkata, “Apakah gadis ini benar-benar berjudi? Dia bahkan tidak bisa dianggap sebagai pemula, dia hanya bermain-main!”

Tapi Xia Lin memiliki ekspresi tegas yang agak santai.

Gu Master pembedah batu menggelengkan kepalanya, “Karena kamu menginginkannya, mari kita lakukan, semua orang dapat mengatakan bahwa aku tidak menyabot kamu, ini adalah permintaanmu.”

“Gunakan metode menetes.”

“Metode tanda biru.”

“Menanam metode qi.”

Selanjutnya, Xia Lin memberikan beberapa instruksi yang tepat.

Batu pasir itu sudah berukuran kepalan tangan, tapi belum ada cacing Gu yang keluar.

Batu pembedah Gu Master memiliki ekspresi jelek, dia merasa bahwa Xia Lin sengaja mempermainkannya, dia mengatakan nama-nama yang dia tahu secara acak.

“Baiklah, berikan padaku, aku akan membedahnya sendiri.” Xia Lin menambahkan.

“Apa?” Batu yang membedah Gu Master terpana tetapi dengan cepat bereaksi saat dia menghembuskan udara, melewati batu itu ke Xia Lin.

Xia Lin menggigit lidahnya dan meludahkan darah di batu, sebelum menggunakan minyak mengumpulkan Gu untuk menerapkan kekuatan hisap di batu.

Retak

Batu itu pecah, cacing Gu peringkat tiga terbuka.

“Ada Gu?”

“Gu apa ini? Saya belum pernah melihatnya sebelumnya.”

“Itu tertidur, dari kelihatannya, itu lengkap dan tidak terluka.”

Gu Masters di sekitarnya menjadi keributan.

Batu pembedah Gu Master tercengang sepenuhnya, dia memandang Xia Lin dengan ekspresi tercengang, berpikir dengan curiga: “Apakah gadis ini benar-benar menipu kita semua?”

Ikan duyung bersisik kuning juga menghentikan pembedahannya dengan ekspresi gelap.

Bahkan jika dia membukanya, batu itu hanya memiliki Gu peringkat dua, tetapi pihak lain memiliki Gu peringkat tiga yang hidup!

“Ada seorang Gu! Tuan Chu tidak salah sama sekali!” Xia Lin sangat gembira.

Di antara kerumunan, Fang Yuan tersenyum ringan.

Tidak ada Gu di batu berpasir ini, hanya ada material Gu.

Fang Yuan menginstruksikan Xia Lin untuk secara tidak langsung memanipulasi batu ini membedah Gu Master dan memperbaiki materi Gu. Akhirnya, ketika Xia Lin meneteskan darahnya dan menggunakan minyak pengumpul Gu, langkah terakhir selesai.

Biasanya, worm Gu yang baru disempurnakan akan aktif, tetapi Fang Yuan menggunakan metode penyempurnaan Gu yang unik yang membuat worm Gu hibernate. Ini memungkinkan dia untuk menipu semua orang yang ada di sekitar, tidak ada yang melihat melalui ini atau menemukan kekurangan.

Tingkat pencapaian jalur perbaikan kuasi-tertinggi, itu bukan lelucon!

Semua orang tidak tenang, mereka melihat dengan Xia Lin dengan tatapan yang berbeda sekarang.

“Siapa yang mengirimmu ke sini?” Terman berskala kuning berteriak, ketenangannya hilang.

Dia menyadari sesuatu yang salah, pikiran melonjak dalam benaknya.

Dia telah menyinggung banyak orang selama bertahun-tahun ini, dia merasa bahwa Xia Lin adalah umpan, dia telah jatuh ke dalam perangkap. Gu peringkat lima ini digunakan untuk menjebaknya, itu benar-benar pertarungan besar!

“Tenang, tenang.”

“Aku tidak bisa mengambil risiko lagi, pihak lain datang siap.”

Ikan duyung jantan berskala kuning menghapus keringat dinginnya saat dia memfokuskan pandangannya.

Dia punya kartu truf.

Ada tumpukan batu khusus di Golden Jade House ini.

Batuan ini tidak alami, ikan duyung bersisik kuning telah membuatnya secara artifisial.

Dia pertama kali membuat cacing Gu hidup atau mati tampak seperti mereka dalam keadaan hibernasi, dia kemudian menambahkan fragmen batu di sekitar mereka dan akhirnya menciptakan ‘batu’ buatan.

Batuan yang mengandung cacing Gu sering memiliki beberapa sifat yang dapat diamati, membuatnya berbeda dari batu biasa.

Jenis batuan ini tidak mudah ditemukan.

Terkadang, untuk mengatasi kekurangan pasokan batu judi, ikan duyung berskala kuning akan membuat batu palsu sendiri. Tentu saja, tidak semua batuan ini mengandung cacing Gu, beberapa hanya memiliki sifat yang dapat diamati ini.

Babak ketiga, kekalahan.

Babak keempat, kalahkan lagi!

Master Gu menyaksikan ini tersentak, tidak ada yang mengira ini akan terjadi.

Semua orang memandang Xia Lin dengan kewaspadaan dan kekhidmatan.

Burung duyung bersisik kuning berubah pucat, dia menggertakkan giginya, cahaya kejam menyala di matanya, dia seperti serigala yang dipaksa ke ujung tebing.

“Babak final, aku tidak bisa kalah! Saya perlu menggunakan kartu truf terkuat saya.”

Kartu truf kuning berskala kuning secara alami sangat kuat, ia menyembunyikan bangkai Gu peringkat lima di batu palsu, menurut aturan perjudian, hanya peringkat lima Gu yang masih hidup bisa mengalahkannya.

Kedua belah pihak memilih batu mereka dan membedahnya.

Jepret.

Fang Yuan tiba-tiba menjentikkan jarinya, menggunakan jalur waktu abadi, gerakan pembunuh abadi1!

Seluruh Golden Jade House dan bahkan pulau itu menjadi sunyi, apa saja dan semuanya menjadi tak bergerak.

Fang Yuan berjalan keluar dari kerumunan, datang di depan duyung berskala kuning yang fokus pada

nyala api dan membedah batuannya dengan hati-hati.

Fang Yuan meremas batu itu dengan ringan, dia melihat bangkai Gu peringkat lima.

Selanjutnya, ia menempatkan bangkai ini ke batu Xia Lin dan kembali ke kerumunan.

Pada saat berikutnya, waktu kembali berjalan.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.